



EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN DAN PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID -19 DI QUALITY GARDEN RESIDANCE RT 23 RW 05 KELURAHAN JERUK GAMPING, KECAMATAN KRIAN, KABUPATEN SIDOARJO

Dessy Natalia Rido

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : dessy3129@gmail.com

Doan Widhiandono

Abstrak

Covid-19 saat ini menjadi masalah bersama, dimana sudah sangat banyak korban jiwa yang direnggut oleh virus satu ini. Covid-19 sendiri adalah salah satu virus mematikan yang semakin hari semakin tersebar luas. Hadirnya virus covid-19 pada tahun 2020 silam sangat mengguncangkan beberapa negara, termasuk Indonesia. Dari hal ini beberapa peneliti membuat penelitian guna untuk mendapatkan obat untuk virus ini. Pemerintah sudah melalukan beberapa hal untuk mencegah penyebaran virus covid-19 ini, dengan mengadakan new normal, social distancing dan mengeluarkan protocol kesehatan. Oleh sebab itu, kita juga harus menjaga kesehatan dan kebersihan diri kita. Dengan luaran video inspiratif, publikasi media, dan artikel media massa akan menjadi target luaran yang dapat dihasilkan. Kegiatan ini menjadi tepat guna jika warga memahami mengikuti protocol Kesehatan dan menjaga kebersihan. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa memberikan saran serta masukan agar kegiatan seperti ini dapat terus bertahan dan terus berkembang.

Kata kunci : *covid-19, lingkungan, kebersihan, protokol*

PENDAHULUAN

Daerah Jawa Timur termasuk kedalam pulau yang padat penduduknya. Salah satu kota terbesar di pulau Jawa adalah kota Surabaya. Surabaya memiliki 3 juta lebih penduduk dan termasuk kota metropolitan terbesar kedua setelah Jakarta. Dengan banyaknya jumlah penduduk menjadikan kota Surabaya sangat ramai. Pada tahun 2020 silam mulai masuk ke Indonesia virus covid-19 dan hal ini cukup meresahkan masyarakat bahkan pemerintah.

Covid – 19 saat ini sudah tersebar luas hampir keseluruhan bahan bumi. Salah satu negara yang terkena penyebaran virus ini adalah Indonesia. Menurut data real time dari *The GISAID Global Initiative on Sharing All Influenza Data* (by Johns Hopkins CSSE), setidaknya 69 negara terus berjuang melawan ancaman virus corona. Saat ini penanganan virus covid- 19 di Indonesia cukup baik, sebelumnya ada sekitar 144.071 total kematian akibat covid-19. Dengan mengadakan vaksin pemerintah berharap dapat mengurangi korban virus covid-19 tersebut. Pemerintah juga mengeluarkan beberapa aturan new normal salah satunya adalah *social distancing* dan mengimbau warganya untuk mengikuti protocol Kesehatan.

Mengenai protokol pemerintah masih banyak menjumpai warga yang nakal, atau dengan kata lain masih acuh terhadap peraturan yang ada, contohnya tidak menggunakan masker saat keluar rumah dan pergi berkerumun di tempat terbuka. Bagaimana Indonesia akan lepas dari pandemi covid-19 ini jika masyarakat masih sangat cuek dan acuh terhadap peraturan pemerintah. Dengan diadakan vaksin dan prokes atau protokol kesehatan,



pemerintah berharap warganya dapat segera terbebas dari pandemic virus covid-19. Namun yang menjadi tantangan adalah saat ini, banyak masyarakat yang belum bisa mematuhi dan menjalankan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

IDENTIFIKASI MASALAH

Adanya masyarakat yang masih menganggap remeh terkait tentang virus corona. Hal tersebut yang saya temukan pada daerah lingkungan tempat pengabdian masyarakat saya, banyaknya warga yang keluar rumah dengan tidak memakai masker begitu saja. Masyarakat belum memahami kenapa virus covid-19 ini sangat berbahaya. Serta dapat dilihat dari keseharian yang terjadi, dirasa kurang adanya pemahaman terkait covid-19 yang saat ini sangat diwaspadai oleh semua orang. Sehingga perlu dilakukan kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi edukasi terkait kebersihan dan protocol Kesehatan. Kegiatan ini meliputi: memberikan dan membagikan masker, handsainitizer serta vitamin kepada warga. Dan beberapa hal yang harus dilakukan selanjutnya.

SOLUSI

Setiap adanya permasalahan yang terjadi tentunya tidak luput dari solusi atau jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, begitu juga dengan kegiatan ini. Dengan adanya temuan masalah di atas, maka dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mahasiswa perlu memberikan solusi yaitu :

1. Memberikan edukasi terkait protokol kesehatan di Quality Garden Residence
2. Menerapkan taat prokes: Menggunakan masker di perumahan serta memakai Hand Sanitizer
3. Menyediakan vitamin dan poster tentang pencegahan penyebaran covid-19
4. Mengajak warga untuk membersihkan lingkungan tempat tinggal mereka

METODE PELAKSANAAN

Melalui program Pengabdian masyarakat ini mahasiswa mengabdi untuk ikut serta membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh Pak Fajar selaku ketua RT 23 melalui survey lokasi dan permasalahan yang terjadi dengan berdiskusi dan wawancara dengan ketua RT. Kemudian permasalahan yang telah ditemukan diuraikan pada analisis situasi dan permasalahan yang terjadi merupakan permasalahan yang sedang terjadi pada lokasi tempat pengabdian yang didapat mahasiswa dari hasil koordinasi dengan Ketua RT setempat maka dapat dihasilkan :

- a) Ide atau gagasan yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam mengatasi maupun memberikan solusi bagi masyarakat terkait masalah yang dihadapi dengan program kerja yang telah dibuat. Dengan adanya penemuan masalah bahwa beberapa masyarakat atau warga Quality Garden Residence belum memahami pentingnya agar tetap menjaga protokol kesehatan dan bahaya virus covid-19. Sehingga perlu dilakukan pemahaman dan edukasi untuk masyarakat Quality Garden Residence.
- b) Koordinasi ini dilakukan setelah menemukan ide, mahasiswa melakukan koordinasi dengan memberikan edukasi terkait tentang program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan yakni, ‘Edukasi Protokol Kesehatan dan Pencegahan Virus Covid-19.



- c) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan setelah bahan/penunjang pengabdian masyarakat telah siap (Banner, poster, vitamin, hand sanitizer, masker).
- d) Laporan disusun pada hari terakhir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Mulai dari menyusun laporan akhir hingga luaran wajib (Video inspiratif, poster pengabdian dan artikel publikasi) yang bertujuan untuk menyelesaikan program pengabdian masyarakat tahun ajaran 2021/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa mengawali kegiatan dengan bertemu bersama pak ketua RT dan membicarakan kendala apa yang mungkin sedang terjadi dilingkungan setempat, lalu dari hasil wawancara tersebut , mahasiswa mengeluarkan ide program kerja pengabdian masyarakat berupa proyek kemanusiaan dan semua bentuk kegiatannya disampaikan kepada ketua RT. Hal ini untuk melihat bagaimana respon ketua RT dan meminta persetujuan beliau untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat diwilayah tersebut. Mahasiswa juga membuat poster sederhana guna untuk dibagikan disebarluaskan kepada warga. Serta bisa diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari. Hal ini cukup diterima baik oleh warga setempat dilihat dari antusias mereka untuk mendapatkan masker dan vitamin dari segala kalangan. Juga tak hanya itu para bapak-bapak pun turut antusias dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini.

Kebanyakan dari warga setempat masih menghiraukan protocol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Terlihat dari hasil pengamatan Saya dimana warga masih sangat jarang menggunakan masker saat keluar rumah, tidak hanya itu, disetiap rumah warga juga sangat sedikit yang mempunyai alat cuci tangan. Padahal menjaga diri dari terjangkit virus covid-19 sangatlah mudah dilakukan, tapi masih banyak warga yang cuek akan bahaya corona virus ini. Bukti inilah yang membuat Saya untuk terjun langsung dan membantu pemerintah agar warganya tetap mengikuti protocol Kesehatan yang sudah ditetapkan. Mitra juga memberikan *feedback* serupa dengan memberikan dirinya untuk terlibat aktif dan mendukung penuh dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Anak-anak juga tetap bisa bermain dengan aman.

Setiap harinya Mahasiswa berkeliling perumahan untuk melaksanakan kegiatan yang sudah dirancang. Setiap warga semuanya mendapatkan masker, vitamin serta handsainitizer. Setiap tempat ramai menempelkan poster yang sudah didesain. Begitupula dengan mitra utama, yaitu ketua rukun tetangga RT 23 RW 05 yang juga mendukung penuh pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Apalagi dengan banyaknya akktifitas yang tertunda karena pandemi, hanya arisan ibu-ibu PKK saja yang terlaksana. Mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan baru dalam hal yang berbeda. Dengan melakukan berbagai aktifitas dan interaksi bersama para tetangga di wilayah pengabdian masyarakat nya. Mahasiswa juga melakukan publikasi pada media massa dan membuat video inspiratif, dan yang paling utama adalah membantu pemerintah agar warganya tetap menjalankan protocol kesehatan demi keberlangsungan bersama dan agar korban covid-19 semakin berkurang.

ANGGARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan jumlah anggaran sebagai berikut:



NO	KEGIATAN / KOMPONEN	HARGA SATUAN	NOMINAL
1	Cetak poster A4 (10 Lembar)	Rp. 15.000	Rp. 150.000
2	Cetak Banner 1x2 m	Rp. 65.000	Rp. 65.000
3	Masker Dewasa (4 Box)	Rp. 30.000	Rp. 120.000
4	Masker Anak (4 Box)	Rp. 30.000	Rp. 120.000
5	Handsainitizer (20)	Rp. 11.000	Rp. 275.000
6	Vitamin (3 Box)	Rp. 40.000	Rp. 120.000
TOTAL			Rp. 850.000

LUARAN WAJIB DAN TAMBAHAN

Adapun luaran yang dapat menjadi target dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Diantaranya target luaran akan terbagi menjadi dua bagian, yang pertama ada luaran wajib meliputi video inspiratif selama kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan, dengan harapan video tersebut mampu menginspirasi para penonton untuk mampu berinovasi menjadi lebih baik. Luaran wajib yang kedua publikasi mediamassa yang berisikan uraian capaian kegiatan selama pengabdian masyarakat terlaksana, ter publikasinya artikel media massa ini diharap mampu mengerakkan kemampuan yang dimiliki para pembaca artikel. Lalu luaran wajib yang ketiga adalah artikel seminar yang dimana artikel ini yang akan ditampilkan pada presentasi dan seminar pengabdian masyarakat nanti secara langsung.

Luaran wajib yang ketiga adalah prosiding, dengan harapan agar beberapa pihak terkait mampu mendapatkan pemahaman terkait kegiatan yang telah mahasiswa laksanakan. Luaran wajib yang keempat adalah poster hasil pengabdian masyarakat yang diharap agar pembaca mampu memahami kegiatan mahasiswa melalui bacaan pada narasi poster yang jauh lebih singkat dan menarik. Kemudian yang menjadi luaran tambahan adalah hasil karya desain yaitu poster seperti yang sudah dibagikan kepada warga.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat yang telah dilaksanakan selama 12 hari mulai tanggal 20 Desember hingga 31 Desember 2021 setiap akhir di Quality Garden Residence RT 23 RW 05, Kelurahan Jeruk Gamping, Kecamatan Krian, kota Sidoarjo. Keadaan wilayah ini termasuk kedalam wilayah yang masih sangat rawan terkena virus covid-19.

Mahasiswa pengabdian masyarakat yang ditugaskan di daerah domisili diharapkan bisa membantu memecahkan masalah yang ada di wilayah tersebut. Dari pemaparan program yang ada pada bab 1-4 dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat Reguler 2021 di Quality Garden Residence RT 23 RW 05, Kelurahan Jeruk Gamping, Kecamatan Krian, kota Sidoarjo yang telah dijalankan antar lain meliputi program bidang keilmuan dan bidang kesehatan.

Program bidang keilmuan ini antara lain edukasi protocol Kesehatan yang dilakukan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat terhadap warga setempat. Sedangkan untuk bidang Kesehatan mahasiswa pengabdian masyarakat memiliki program yaitu membagikan masker serta vitamin dan juga tidak lupa handsainitizer kepada. Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat merupakan program kerja yang telah disusun direncanakan



terlebih dahulu sebelum pelaksanaan. Pelaksanaan program yang dilakukan oleh pengabdian masyarakat Reguler juga didukung oleh pendanaan yang diambil dari uang mahasiswa yang dibagikan secara rata oleh LPM kepada setiap Unit yang siap diterjunkan. Pengelolaan pendanaan yang dilakukan adalah dikelola secara mandiri oleh mahasiswa pengabdian masyarakat yang bersangkutan.

Namun tak sedikit masyarakat sekitar juga turut mendukung program ini, yang menjadi tantangan adalah banyaknya masyarakat di sekitar lingkungan pengabdian masyarakat masih kurang memahami dan memikirkan bahaya covid-19, karena pada dasarnya saat ini memang korban virus corona sudah mulai berkurang. Hal inilah yang membuat warga saat ini cukup cuek akan adanya virus berbahaya ini.;

Maka dari itu program ini bisa menjadi trigger untuk kita memulai bebenah dalam melaksanakan protocol yang sudah diterapkan oleh pemerintah. Semua harus mempunyai kesadaran yang sama, agar virus covid-19 ini cepat hilang dari negara kita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih serta syukur senantiasa dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan bimbingan dan petunjuk-Nya prosiding ini mampu terselesaikan dengan baik. Prodi, fakultas, dan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang memberi kesempatan kepada Saya untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat, serta keluarga yang selalu mendukung, ketua RT 23 RW 05 Bapak Fajar yang juga memberikan izin untuk saya melaksanakan pengabdian masyarakat di lingkungan RT 23 RW 05, juga untuk teman-teman serta pasangan Saya, Cliff Tirtasewana yang terus membantu dalam tenaga upaya dan dukungan moril.

DAFTAR PUSTAKA

<http://dispendukcapil.surabaya.go.id/berita/483-jumlah-penduduk-kota-surabaya>

Data Penduduk Kota Surabaya.

<https://corona.kendalkab.go.id/berita/profil/kenalan-dengan-covid-19>,

Kenalan Dengan Covid-19

<https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>,

Begini Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia.

Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Januari*, 2022(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>